



Motivasi Ibu-Ibu dalam Mengikuti Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Hemmi Sari Harahap

Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: hemmisariharahap92@gmail.com

Faisal Riza

Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Aulia Kamal

Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This article discusses the motivation of mothers in participating in the activities of the Taklim Council in Sipiongot Village Dolok District, North Padang Lawas Regency. The method used in this research is qualitative. The case studies contained in this research produce descriptive data such as written words or questions and answers. Data collection is carried out using observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The results of the research in this thesis are that the motivation of mothers in participating in the recitation activities of the Annur Taklim Council is very varied, some of them are because they want to increase their knowledge in the religious field, increase their insight, strengthen relationships between fellow congregation members, there are also provisions for the afterlife, because of something. Experienced after attending the study. The factor is that mothers take part in the recitation of the Annur Taklim Assembly because of their own awareness and willingness, and also the distance between home and the place of recitation is very close, apart from that there are also those who are happy with the delivery given by the ustad because the material is prepared in detail, there is also encouragement from close friends, and the most important thing is to participate in the activities of the Annur Taklim Council solely hoping for the pleasure of Allah SWT.*

Keywords: *Motivation, at Taklim, Assembly study.*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang motivasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim di Desa Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Studi kasus yang terkandung dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau tanya jawab, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian pada skripsi ini adalah motivasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim Annur sangat bervariasi, diantaranya adalah ada yang karena ingin menambah ilmu pengetahuan dibidang keagamaan, menambah wawasan mempererat silaturahmi antara sesama jamaah, ada juga bekal untuk akhirat, ada juga karena sesuatu yang dirasakan setelah mengikuti pengajian tersebut. Faktor ibu-ibu mengikuti pengajian Majelis Taklim Annur karena kesadaran dan kemauan dari diri sendiri, dan juga jarak antara rumah dan tempat pengajian sangat dekat, selain itu ada juga yang senang dengan penyampaian yang diberikan ustad karena materi yang disusun secara terperinci, ada juga dorongan dari teman dekat, dan yang paling utama adalah mengikuti kegiatan Pengajian Majelis Taklim Annur semata-mata mengharapkan ridho Allah SWT.

Kata kunci: Motivasi, Pengajian, Majelis Taklim.

LATAR BELAKANG

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian majelis taklim di Desa Pasar Sipiongot kecamatan Dolok. Dalam hal ini, motivasi pengajian adalah untuk mempelajari agama dan memperdalam ilmunya. Mereka menganggap pengajian sebagai ibadah untuk menenangkan pikiran atau jiwa, menjalin silaturahmi antar peserta pengajian dan memperdalam ilmu agama Islam. Kegiatan majelis taklim bukan saja pengajian juga memberikan santapan rohani, kajian fiqih, aqidah, dan lain-lainya. Kegiatan tersebut majelis taklim mempunyai kedudukan yang penting di tengah masyarakat terutama bagi ibu-ibu muslim yang ada di Desa Pasar Sipiongot. Sering ikut pengajian, pastinya akan sering mendapatkan informasi-informasi tentang ilmu agama, bahkan terjauh dari perbuatan-perbuatan negatif, sering ikut pengajian rasa hati semaki bergetar, dengan shalawat-shalawat yang bergema, membuat diri ini semakin rapuh, akan kebesaran Allah SWT yang sangat besar.

Alasan peneliti meneliti fenomena ini adalah dikarenakan kehadirannya di tengah masyarakat yang jamaahnya tidak pernah sepi, Majelis Taklim Annur yang berlokasi di Desa Pasar Sipiongot, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, merupakan salah satu majelis taklim yang berkembang pesat. Dalam masyarakat Desa Pasar Sipiongot yang dimana masyarakat tersebut masih banyak mengadakan pengajian. Salah satu pengajian majelis taklim terbesar di Kabupaten Dolok adalah Desa Pasar Sipiongot. Selain aktif dan mampu menampung ratusan jamaah adalah Majelis Taklim. Tafsir al-Ibri dan babsul masail dipelajari dalam setiap majelis annur taklim yang diselenggarakan. Beberapa orang akan memiliki keinginan untuk bergabung dan bergabung Majelis Taklim di Desa Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawa Utara karena penting bagi setiap orang untuk meningkatkan pemahaman agama.

Hal ini terungkap dari wawancara dengan salah satu anggota pengajian majelis taklim, Ibu Dermawan Harahap. Ia menjelaskan, bergabung dengan majelis taklim ini karena tertarik untuk mempelajari lebih jauh tentang agama yang belum banyak diketahuinya. Ibu Salma Siregar salah satu warga, mengklarifikasi “Saya mengikuti majelis taklim ini dengan benar. Di tempat lain pun saya tidak akan bisa memperoleh pemahaman agama yang begitu tinggi”. Pertanyaan serupa dilontarkan oleh Hj Romla Harahap. Saya ikut majelis taklim ini, katanya, karena pengalaman saya sebelumnya masih kurang. Agar saya mendapat pelajaran yang benar sesuai syariat Islam di majelis

taklim ini, saya perlu mengetahui protokolnya, mana yang harus didahulukan, mana yang lebih baik, dan mana yang menguntungkan dalam menerima pahala. Kaum ibu-ibu mengikuti majelis taklim untuk meningkatkan kualitas ilmu agama (Wawancara Dermawan, 2023).

Namun, beberapa peneliti telah mempelajari motivasi ibu-ibu untuk mengaji majelis taklim. Contohnya adalah karya Mariyat Al-Qibtiyah (2016) yang berjudul “Motivasi Anggota Pengajian Dalam Menghadiri Pengajian Majelis Taklim Nurul Muhibbin di Villa”. Perumahan Nusa Permata II di Kota Baru Jambi. Penelitian yang dilakukan oleh Mariyat Al-Qobtiyah adalah untuk menunjukkan motivasi para pengajian untuk mengikuti kegiatan majelis taklim, dia sangat berbeda sehingga beberapa dari mereka sangat menghormati Ustadz dengan segala ilmu dan caranya. Dalam mediasi itu, ada juga yang ingin membangun silaturahmi dan ada pula yang ingin menambah wawasan ilmu agama. Kesamaannya adalah majelis taklim banyak diminati oleh banyak jamaah, sedangkan perbedaannya jamaah perempuan banyak yang belajar (Mudrika, Siti, 2022).

Mawarni Hasibuan (2019) mengkaji kegiatan pengajian dalam disertasinya “Motivasi Ibu, Silaturahmi Taklim di Lingkungan II Kelurahan Pudun Jae Kota Padangsidempuan”. Ada dua majelis taklim perempuan yang bertemu dua kali seminggu, Senin dan Jumat, menurut penyelidikannya terhadap aktivitas kelompok tersebut. Alasan mendasar ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam majelis taklim adalah untuk belajar tentang doktrin agama Islam untuk meningkatkan standar ibadah dan karena mereka menganggap informasi yang ditawarkan menarik (Ernita, et. all., 2019).

Peneliti dari Hamdanah (2017) dengan judul “Motivasi Ibu-ibu Menghadiri Pengajian di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya” juga mengkaji kegiatan pengajian. Karena dalam pengajian terjadi interaksi antar individu, ada yang berpedoman pada metode tertentu yang berbeda dan ada pula yang dipandu oleh orang lain, maka pembahasan kegiatan pengajian dalam penelitiannya mengarah pada kegiatan kelompok sosial. Dalam teori kelompok sosial, situasi demikian juga termasuk situasi kebersamaan. Menurut Slamet Santosa, kelompok sosial adalah sekelompok orang yang berkumpul, tumbuh, dan mengarahkan perilaku spontan dalam lingkungan yang sama. Membacakannya sebagai Dakwah Islami banyak diminati umat Islam, mulai dari bapak-bapak hingga ibu-ibu hingga remaja. Pengajian yang hadir menunjukkan bahwa ibu-ibu

memiliki dominasi yang lebih besar dalam melakukan pengajian dibandingkan dengan laki-laki (Hamdanah, 2018).

Nur Aini Nasution (2017) melaksanakan penelitian lain dengan judul “Motivasi Ibu-ibu Pengajian Taklim Jamaah di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”. Penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan variasi yang luas dalam motivasi ibu untuk mengikuti majelis taklim. Ada wanita yang ingin memperpanjang hubungan, ada yang diminta oleh suaminya, dan ada yang ingin mengharapkan Ridho. Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang Silaturahmi Taklim Bunda yang dilaksanakan setiap malam jumat di Desa Jambur Padangmatinggi setelah sholat magrib. Bedanya, pengajian dilakukan di rumah tuan rumah. Pelaksanaannya memerlukan membaca beberapa surah Al-Qur'an, Tahmid dan Tahlil, serta shalat. Setelah anda selesai melakukannya, dengarkan saja ceramahnya. Keimanan, ibadah dan akhlak adalah muatan pembelajarannya. Dari kajian-kajian menunjukkan bahwa fenomena ibu-ibu mengaji selama ini hanya menemukan motivasi yang sama, yaitu rata-rata ingin belajar agama. Kajian ini menunjukkan tidak hanya motivasi ibu pengajian, tetapi juga situasi yang dihadapi ibu-ibu di desa Pasar Sipiongot, baik dalam keluarga maupun masyarakat, yang mungkin telah membantu mendorong mereka untuk menghadiri majelis taklim mengaji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan jamaah Majelis Taklim, Annur di Desa Pasar Sipiongot, Kecamatan Dolok. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berdekatan yaitu bulan Mei-Juli 2023. Populasi penelitian adalah seluruh ibu-ibu pengajian Majelis Taklim Annur Desa Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 10 orang. Peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Majelis taklim di Kecamatan Dolok diberi nama yaitu Majelis Taklim Annur yang terletak di pasar Sipiongot yang berdiri sejak tahun 2005. Pendiri dari majelis taklim ini adalah beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Sipiongot karena menganggap dan melihat bahwa kondisi keagamaan dan sosial masyarakat khususnya para ibu-ibu rumah tanggapada saat itu memang memerlukan penguatan, penyegaran dan pembimbingan majelis taklim yang diikuti oleh para ibu-ibu hanya berjumlah 70 orang ibu-ibu saja. Akan tetapi, seiring berjalanya waktu hingga sekarang jumlah jamaah semakin bertambah dengan adanya majelis taklim dapat menjadikan tempat menimba ilmu agama.

Adapun ketua majelis taklim di desa Sipiongot Kecamatan Dolok adalah ibu Masro Siregar, yang mengisi acara majelis taklim, Ustad ialah bapak H. Ependi Ritonga. Jadwal pengajian majelis taklim annur ialah dua minggu sekali, yaitu di adakan di hari jumat dari jam 07.00 sampai 12.00 Wib.

Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Annur

Kegiatan pengajian yang dilakukan adalah dua minggu sekali yaitu hari jumat yang selalu ramai di hadiri ibu-ibu jamaah, kegiatannya bukan saja pengajian juga memberikan santapan rohani, kajian fiqih, aqidah, dan lain-lain. Oleh karena itu terlihat bahwa ibu-ibu pengajian sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pengajian. Berdasarkan wawancara dengan ibu Masro Siregar selaku ketua majelis taklim, ia mengatakan bahwa dengan waktu yang telah di tentukan dari majelis taklim banyak para ibu-ibu khususnya saya sendiri bisa mengikuti pengajian karena menurut saya waktu yang singkat ini tidak mengganggu waktu aktivitas saya diluar.

Pertanyaan yang serupa dengan ibu Dermawan harahap ia mengatakan kegiatan pengajian ini selalu ramai karena karena waktunya hanya dua minggu sekali , dengan waktu yang singkat ini banyak ibu-ibu yang bisa menghadirinya , selain itu juga kegiatannya bukan hanya pengajian juga tetapi juga memberika santapan rohani dan ilmu yang membahas tentang ajaran-ajaran yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf. Berdasarkan keterangan di atas bahwa kehadiran ibu ibu jamaah cukup ramai karena kehadiran di tengah masyarakatnya itu tidak pernah sepi, ini menunjukkan tingkat kemauan ibu-ibu sangat kuat dalam mempelajari ilmu agama.

Metode dan Keaktifan Dalam Proses Interaksi Antara Jamaah Pengajian dengan Da'I

Dalam pelaksanaan pengajian Pengajian Majelis Taklim Annur metode yang di terapkan dari segi cara adalah metode modern, metode ini merupakan cara penyampaian materi pengajian dengan sistem tanya jawab dan diskusi yang sifatnya dialogis serta dua arah. Dari segi penyampaian adalah metode secara langsung, pengajian yang dilaksanakan dengan cara tatap muka antara da'i dan jamaah pengajian. Selanjutnya istilah keaktifan dalam proses interaksi yang dimaksud dalam uraian ini berkaitan erat dengan persoalan metode yang diterapkan dalam pengajian, yakni dalam penyampaian materi pengajian.

Dalam pengajian yang menerapkan metode modern ini jamaah peserta pengajian dimungkinkan menjadi subyek yang aktif dalam proses interaksi pengajian. Dengan demikian, istilah keaktifan dalam proses interaksi pengajian yang dimaksud dalam uraian ini berarti keaktifan dalam proses interaksi tanya jawab dengan pengisi materi pengajian atau da'i ketika kegiatan pengajian sedang berlangsung. Dari hasil wawancara ibu Masro Siregar ketua Majelis Taklim "kita ada dikasih waktu bertanya, ibu-ibu yang lain juga ada bertanya. Saya bertanya kalau ada yang belum paham, ibu-ibu yang lain juga bertanya masalah yang mereka belum paham (wawancara ibu masro, 2023).

Kemudian jawaban yang sama dengan ibu Tailan Siregar saya juga bertanya kalau ada yang kurang faham tentang materi yang disampaikan. Kaum ibu-ibu yang lain juga ada yang bertanya kalau ada yang kurang jelas dari materi pengajian yang disampaikan. Saya juga sering bertanya kalau ada yang kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Dari wawancara diatas diketahui bahwa ibu-ibu yang bertanya dalam kesempatan pengajian jika ada yang kurang paham atau belum jelas yang disampaikan. Jadi keaktifan dalam proses interksi pengajian dapat dikatakan cukup baik. Metode dakwah modern yang disampaikan dalam setiap kegiatan pengajian yang merupakan cara penyampaian materi dengan adanya sesi tanya jawab jika ada yang ingin ditanyakan oleh jamaah tentang materi yang kurang paham ataau belum jelas bagi ibu-ibu Majelis Taklim.

Motivasi ibu-ibu Mengikuti Pengajian

Sudah di jelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarah tingkah laku atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Agama berperan sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas karena perbuatan yang dilakukan dilatarbelakangi oleh keyakinan agama. Sedangkan pengajian adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang mengajarkan ilmu agama islam kepada kelompok orang dalam masyarakat islam. Dengan demikian, motivasi mengikuti pengajian dapat di pahami sebagai dorongan dari diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku atau perbuatannya untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang mengajarkan ilmu agama islam kepada sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Menambah Pengetahuan Agama dan Silaturahmi

Mengenai maksud dan tujuan mengikuti pengajian, motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian mempunyai pernyataan yang seragam dalam maksud dan tujuannya mengikuti pengajian adalah untuk menambah pengetahuan agama dan bersilaturahmi antara sesama.

Hasil wawancara dengan ibu Masro siregar, ketua pengajian majelis taklim Annur saya dan ibu-ibu majelis taklim mengikuti mengikuti pengajian tentunya untuk menambah ilmu agama yang kami merasa belajar tentang pengetahuan agama islam itu wajib hukumnya dan juga mempererat silaturahmi.”(wawancara Ibu Masro, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Lenni Rambeselaku wakil majelis taklim Annur , menyatakan saya ikut pengajian untuk menambah pengetahuan agama, kalausering ikut pengajian sedikit-sedikit pengetahuan dan pengalaman akan menjadi banyak, dengan bersama-sama ikut pengajian kami bisa mempererat silaturahmi dengan tetangga yang lain.” (wawancara Ibu Lenni, 2023).

Pertanyaan yang seragam juga di sampaikan oleh ibu-ibu yang lain tentang motivasi mereka mengikuti pengajian majelis taklim untuk menambah pengetahuan agama dan bersilaturahmi. Jawaban serupa atas pertanyaan yang sama disampaikan oleh ibu Tailan Siregar selaku bendahara majelis taklim, menyatakan:

Saya ikut pengajian majelis taklim awalnya diajak dan banyak ibu-ibu yang mengikuti, jadi saya juga ikut pengajian. Kalau tujuan saya ikut pengajian adalah untuk belajar tentang pengetahuan agama islam, tentang beribadah, belajar al- Qur’an tajwid,

yang saya rasa masih perlu untuk belajar lagi di kegiatan pengajian majelis taklim annur.”(wawancara Ibu Tailan, 2023).

Wawancara dengan ibu Ros anggota Majelis Taklim Annur mengatakan saya ingin menambah ilmu pengetahuan agama islam dan silaturahmi dengan ibu-ibu yang lain, sebagai seorang ibu tentunya saya ingin mendidik anak saya dengan benar dari ilmu yang saya dapatkan agar tidak salah dalam pergaulanya.”(wawancara Ibu Ros, 2023).

Dari hasil wawancara di atas tujuan ibu-ibu mengikuti pengajian adalah untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan agama, bersilaturahmi antara sesama dan menjadi ibu yang baik dalam mendidik anak dan menjadi istri yang soleha, demikian pula dengan anggota pengajian majelis taklim yang lain memberikan jawaban yang serupa ketika ditanya maksud dan tujuan mereka mengikuti Pengajian Majelis Taklim Annur.

Dengan demikian faktor tumbuhnya motivasi ibu-ibu mengikuti Pengajian Majelis Taklim Annur adalah karena didorong oleh keinginan untuk memuaskan rasa ingin tahu tentang agama dari kegiatan pengajian majelis taklim dan silaturahmi yang merupakan fungsi dari majelis taklim.

Motivasi Beragama Ibu-ibu Setelah Mengikuti Pengajian

Motivasi beragama disini adalah manfaat dan sejauh mana ketaatan ibadah ibu-ibu setelah mengikuti pengajian majelis Annur, pernyataan dari jamaah ibu-ibu biasa dikatakan seragam setelah mengikuti pengajian majelis taklim. Dari hasil wawancara dengan ibu Masro Siregar ketua Majelis Taklim menyatakan ketaatan ibadah setelah mengikuti pengajian majelis taklim adalah sebagai berikut:

Ketaatan ibadah ibu-ibu khususnya saya sendiri menjadi lebih taat dan rajin, karena materi dari pengajian kami belajar tentang pengetahuan agama, menjadi tahu isi maksud didalam al- Qur'an, dan pengetahuan ibadah yang lainnya.”.

Hasil wawancara dengan ibu Lenni Rambe Wakil Majelis Taklim Annur mengatakandengan mengikuti kegiatan Pengajian Majelis Taklim Annur, ketaatan ibadah saya Alhamdulillah mejadi lebih baik dan lebih giat lagi setelah mendapat pengetahuan baru dari kegiatan majelis taklim dan materi yang disampaikan membuat saya terus meningkatkan ketaatan ibadah yang lebih baik lagi.”(wawancara Ibu Lenni, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Tailan Siregar Bendahara Majelis Taklim Annur mengatakan kegiatan dan materi dipengajian majelis taklim tentunya sangat bermanfaat dan menambah ketaatan ibadah saya, al- Qur'an tajwid juga menambah pengetahuan untuk kandungan isi dalam al-Qur'an dan bukan hanya sebatas membacanya saja tapi juga mengerti isi dari kandungan didalam al-Qur'an."(wawancara Ibu Tailan, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Dermawan Harahap anggota Majelis Taklim Annur mengatakan kegiatan ibadah saya lebih baik setelah mengikuti pengajian, yang tadinya saya sholatnya hanya melakukan yang wajib saja, sekarang yang sunnah juga saya kerjakan, yang sebelumnya saya hanya sholat dirumah, sekarang mau mengikuti shalat jamaah di masjid, banyak ilmu agama yang saya dapatkan dari pengajian majelis taklim Annur." (wawancara Ibu Dermawan, 2023).

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Romla Harahap Anggota Majelis Taklim Annur mengatakan Alhamdulillah, ibadah saya dan ibu-ibu lainnya menjadi lebih taat lagi, pengetahuan agama yang saya dapatkan dari pengajian majelis taklim saya menjadi lebih banyak belajar dan beribadah dengan lebih baik lagi."

Hasil wawancara dengan ibu Sinar Pane Anggota Majelis Taklim Annur, mengatakan manfaat yang saya dapatkan setelah mengikuti pengajian ada banyak sekali, yang sebelumnya ibadah yang dikerjakan yang wajib saya sekarang yang sunnah juga saya kerjakan, yang sebelumnya saya jarang membaca al-Qur'an sekarang menjadi lebih sering dan memahami isi kandungan al-Qur'an, banyak manfaatnya setelah saya ikut pengajian. Setelah ikut pengajian saya jadi lebih banyak tahu tentang ajaran islam, lebih rajin bersedekah, mendidik anak yang sesuai dengan ajaran islam, ibadah saya pun menjadi lebih rajin."(wawancara Ibu Sinar, 2023).

Hasil wawancara dengan ibu Ros Anggota Majelis Taklim Annur, mengatakan ketaatan ibadah saya jadi lebih taat dan baik, jadi lebih sabar kalau dalam menghadapi masalah, lebih mudah dalam mendidik anak tanpa paksaan dan kasih sayang. Alhamdulillah manfaat yang didapat setelah ikut pengajian sangat banyak dan bermanfaat."(wawancara Ibu Ros, 2023).

Dari keterangan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi beragama ibu-ibu setelah mengikuti pengajian Majelis Taklim Annur termasuk kedalam motivasi beragama yang tinggi karena mengikuti kegiatan pengajian dengan kesadaran sendiri untuk memperoleh pengetahuan agama islam, mengamalkannya, dan menjadikan kegiatan

pengajian sebagai ibadah dan silaturahmi yang merupakan fungsi dari majelis taklim, sebagai tempat pendidikan agama islam dan sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi, serta manfaatnya juga dirasakan setelah mengikuti pengajian majelis taklim menjadi lebih taat dalam beribadah dan lebih banyak pengetahuan tentang agama islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui proses penelitian, berdasarkan pembahasan dan analisis atas data hasil penelitian yang berjudul “Motivasi Ibu-ibu Dalam Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Annur di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara” maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian Majelis Taklim Annur di Desa Sipiongot sangat baik, diantaranya adalah ada yang karena menambah pengetahuan dibidang keagamaan, menambah wawasan, menjadi istri yang soleha dan ibu dalam mendidik anak, dan silaturahmi antara sesama. Faktor yang mempengaruhi motivasi ibu-ibu mengikuti Pengajian Majelis Taklim Annur diantaranya adalah karena kesadaran dan kemauan dari diri sendiri, karena jarak rumah ke tempat lokasi bias dikatakan dekat, karena lokasi yang sangat strategis sarana dan prasarana juga sangat lengkap serta memadai..

SARAN

Saran yang ada merupakan masukan yang sifatnya membangun dan dari sejumlah temuan yang diperoleh dalam penelitian terhadap Motivasi Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Annur dipasar Sipiongot Kecamatan Dolok, saran penulis sebagai berikut:

1. Untuk ibu-ibu anggota pengajian yang lain agar terus mengikuti kegiatan pengajian Majelis Taklim Annur agar lebih banya mendapat ilmu pengetahuan agama islam. Kepada pemerintah setempat dan lembaga-lembaga yang ada agar ikut berpartisipasi dalam memeberikan perhatian dan dorongan kepada masyarakat terutama ibu-ibu akan pentingnya mengikuti kegiatan pengajian seperti di Majelis Taklim Annur.

2. Karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi ibu-ibu yang mengikuti kegiatan yang ada di Majelis Taklim Annur di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok.

DAFTAR REFERENSI

- Mudrika, Siti, 'Motivasi Ibu-Ibu Pengajian Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi', 2022, 91 <<http://repository.uinjambi.ac.id/11482/1/201180155> MotivasiIbu-Ibu Pengajian Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Al-Awwabien Kelurahan Tanjung Pasir Kota Jambi.
- Siregar, Ernita, Program Studi, Komunikasi Penyiaran, Fakultas Dakwah, and D A N Ilmu, 'Institut Agama Islam Negeri (Iain)', 2019
- HM, Hamdanah, 'Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (Bkmt) Kota Palangka Raya', *Transformatif*, 1.2 (2018), 118 <<https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.794>>
- Wawancara dengan Ibu Masro Siregar desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Lenni Rambe desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Tailan Siregar desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Ros desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Sinar Pane desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Dermawan Harahap desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ibu Nurasia Tanjung desa sipiongot jumat 14 juli 2023
- Wawancara dengan Ustad Ependi Ritonga desa sipiongot jumat 14 juli 2023.